

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini penulis menguraikan hasil penelitian pertanyaan penelitian yang diajukan dengan menggunakan wawancara dan angket kepada responden yaitu pengelola dan warga Kelompok Belajar Usaha budidaya dan pengolahan bayam di PKBM Darussalam.

1. Kesimpulan Umum

Kesadaran bahwa masyarakat memegang peranan sangat penting dalam memiliki potensi besar untuk membangun dirinya sendiri, diwujudkan dalam suatu pendekatan. Pendekatan seperti ini merupakan suatu pemicu dan perantara saja, selanjutnya peran masyarakat yang dominan dalam pembangunannya. Pendekatan seperti ini disebut sebagai pendekatan pendidikan yang berbasis masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai wahana untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada di dalam masyarakat.

PLS melalui PKBM memiliki tujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidupnya, salah satunya melalui program peningkatan usaha rakyat seperti Kelompok Belajar Usaha (KBU). Program KBU budidaya dan pengolahan bayam yang diselenggarakan PKBM Darussalam dirancang untuk

melatih, membelajarkan dan membimbing warga belajar agar mempunyai keterampilan dan bekal menghadapi masa depan dengan memanfaatkan peluang dan potensi yang ada serta meningkatkan kualitas hidupnya.

Keberhasilan dalam mengelola suatu program sangat menentukan sejauhmana program tersebut berjalan secara efisien dan efektif. Dalam hal ini keberhasilan program KBU budidaya dan pengolahan bayam akan berhasil apabila pengelola melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Keberhasilan dalam pengelolaan program sangat menentukan pula terhadap hasil yang diperoleh. Selain dirancang untuk melatih, membelajarkan dan membimbing warga belajar agar mempunyai keterampilan dan bekal menghadapi masa depan, program KBU budidaya dan pengolahan bayam yang diselenggarakan di PKBM Darussalam bertujuan untuk memperoleh pendapatan.

Dalam pengelolaan KBU budidaya dan pengolahan bayam ini, PKBM Darussalam selalu menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan, yakni: fungsi perencanaan, yang merupakan tahap awal dalam pengelolaan yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Fungsi pengorganisasian, yakni sehubungan dengan pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang, Fungsi pelaksanaan, sehubungan dengan proses kegiatan program yang telah direncanakan sebelumnya. Fungsi pembinaan, yakni upaya pengendalian terhadap semua unsur organisasi sehingga dapat berjalan sesuai tujuan. Fungsi penilaian dan pengembangan, dimana pengembangan diarahkan

untuk menyempurnakan suatu program yang telah atau sedang dilaksanakan menjadi program baru yang lebih baik setelah sebelumnya dilakukan penilaian.

2. Kesimpulan Khusus

Pada bagian ini yang merupakan bagian akhir dari proses berlangsungnya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diketahui hasil bahwa, berikut akan disajikan hasil yang di dapat dari penelitian ini, antara lain:

1. Pengelolaan program Kelompok Belajar Usaha budidaya dan pengolahan bayam di PKBM Darussalam binaan SKB Purwakarta

Pengelolaan pada program KBU budidaya dan pengolahan bayam di PKBM Darussalam dilakukan bersama-sama yakni ketua PKBM, pengelola, tutor dan warga belajar dalam semua fungsi pengelolaan. Hal ini didasarkan dengan melihat bahwa PKBM adalah sentra pembelajaran masyarakat yang berasal dari masyarakat, dibentuk oleh masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh masyarakat. Dengan demikian semua pihak dapat mengetahui kondisi KBU dan dapat melihat tingkat ketercapaian terhadap tujuan awal pembentukan KBU ini.

Dalam pengorganisasian sudah berjalan dengan baik dimana sudah ada dan terstruktur secara tertulis, sehingga pengurus memiliki fungsi dan peran masing-masing yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan yang harus lebih dikedepankan adalah partisipasi dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan KBU ini sehingga akan berdampak pada kualitas dan akses pemasaran yang pada akhirnya berakibat pada peningkatan pendapatan bagi warga belajar itu

sendiri. Selain itu, dengan adanya kegiatan pembinaan banyak manfaat yang diperoleh yaitu, peningkatan pengetahuan dan kemampuan pengelola, tutor dan warga belajar dalam bidang agribisnis dan teknologi dalam hal pengolahan dan pengembangan usaha sehingga program KBU akan terus maju dan berkembang.

2. Faktor pendorong dan penghambat dalam pengelolaan program Kelompok Belajar Usaha budidaya dan pengolahan bayam dalam upaya memperoleh pendapatan

Kekuatan yang dimiliki oleh program KBU PKBM Darussalam berupa Sumber Daya Alam/lahan yang tersedia, Sumber Daya Manusia/tenaga ahli, motivasi dan partisipasi yang tinggi, adanya hubungan kemitraan dengan pihak swasta, loyalitas yang tinggi terhadap tutor, adanya bantuan dari (BBPP) Lembang berupa beasiswa dalam bentuk pelatihan dan magang. Namun demikian tetap saja menyisakan beberapa kelemahan yang berupa permodalan, akses pasar, pengembangan usaha dan alih teknologi dalam diri pengelola dan anggota, kedisiplinan, serta belum adanya kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi dalam pelaksanaan program KBU ini.

3. Pendapatan yang diperoleh warga belajar dengan diselenggarakannya program Kelompok Belajar Usaha budidaya dan pengolahan bayam di PKBM Darussalam binaan SKB Purwakarta

Pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan, dimana dalam pelaksanaannya semua ini tidak terlepas dari motivasi yang dapat membangkitkan

semangat dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Hal itu yang terjadi dalam diri warga belajar program KBU budidaya dan pengolahan bayam PKBM Darussalam, dimana perolehan pendapatan dari program KBU ini membawa perubahan yang signifikan pada perekonomiannya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, walaupun dilihat dari jumlah yang mereka peroleh per bulan belum memenuhi standar. Namun demikian dampak positif dapat dilihat dari kegiatan belajar dan usaha di KBU ini, yakni : terjadinya perubahan ekonomi warga belajar ke arah yang lebih baik dimana warga belajar memiliki penghasilan, bertambahnya pengetahuan dan keterampilan warga belajar, warga belajar berpeluang untuk membuka usaha sendiri, sedikitnya warga belajar dapat membantu orang tua memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang akan disampaikan, antara lain :

1. Bagi Pengelola

Pengelola hendaknya melakukan pengembangan produk dan pasar melalui peningkatan akses kepada penguasaan teknologi tepat guna, oleh karena itu upayakan terus untuk melakukan peningkatan kualitas produk dan perluasan jaringan pasar serta memperluas jaringan kerjasama sehubungan dengan sumber dana dengan berbagai pihak yang dapat membantu keberlangsungan yang mengarah kepada kemajuan dan eksistensi program KBU budidaya dan pengolahan bayam di PKBM Darussalam.

2. Bagi Warga Belajar

- a. Warga belajar harus lebih meningkatkan semangat dan kedisiplinan dalam mengikuti program KBU budidaya dan pengolahan bayam;
- b. Jangan pernah berhenti untuk selalu belajar dan berusaha;
- c. Terus tingkatkan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam pengembangan usaha;
- d. Berusaha untuk selalu mencari dan memanfaatkan peluang-peluang untuk pengembangan usaha.

3. Bagi para peneliti lainnya

Penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih luas cakupannya yang berkaitan dengan program kelompok belajar usaha (KBU) budidaya dan pengolahan bayam di PKBM Darussalam binaan SKB Purwakarta.

